

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan terpenting dalam mengembangkan karakter dan budi pekerti seseorang. Dalam masyarakat Indonesia, pendidikan tidak hanya bertumpu pada aspek akademik saja, namun juga aspek moral dan spiritual. Pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam (PAI), memegang peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai nilai-nilai agama. Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pendidikan agama merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia. (Yusri M. Daud 2021)

Pada tingkat menengah pertama, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs), siswa berada pada tahap perkembangan kritis dimana mereka mulai mengembangkan identitas dan nilai-nilainya untuk masa depan. Oleh karena itu, pendidikan agama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) menjadi sangat penting. Karena disini siswa diajarkan untuk memahami ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTs Miftahul Ulum mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mendidik generasi yang memiliki kesadaran beribadah yang tinggi. Kesadaran beribadah ini tidak hanya mencakup pelaksanaan ritual saja, namun juga pemahaman mendalam terhadap makna dan tujuan ibadah dalam konteks kehidupan. (Fatmawati and Akmad Asyari 2023)

Namun, tantangan untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa sangatlah kompleks. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pelajar dihadapkan pada berbagai nilai dan budaya yang mungkin tidak sejalan dengan ajaran agama. Media sosial dan pengaruh budaya Barat dapat mengalihkan perhatian siswa dari praktik ibadah yang seharusnya menjadi bagian integral dari kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan memahami dampak pendidikan agama dalam mengatasi tantangan tersebut. (Harahap 2024)

Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum bertujuan untuk memperdalam pemahaman ajaran Islam dengan kurikulum yang mencakup berbagai aspek mulai dari keimanan, moralitas, fiqih hingga sejarah Islam. Metode pengajaran juga sangat bervariasi, antara lain ceramah, diskusi, dan pelatihan praktik langsung.

Selain faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, lingkungan, budaya dan teknologi, tetapi juga dari faktor internal seperti motivasi belajar siswa. Banyak siswa mungkin menganggap pendidikan agama kurang menarik dibandingkan mata pelajaran lainnya. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran agama. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif agar siswa lebih tertarik mempelajari dan memahami ajaran agama. (Harahap 2024) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama terhadap kesadaran beribadah siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan rasa beribadah pada siswa kelas IX.

Siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran cenderung lebih mudah menginternalisasikan nilai-nilai agama dan menjadikannya pedoman hidup. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan hubungan yang jelas antara pendidikan agama dengan kesadaran beribadah siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola madrasah dalam merumuskan kebijakan dan program pendidikan agama yang lebih efektif, serta bermanfaat bagi orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran beribadah anak.

Pendidikan agama hendaknya tidak hanya fokus pada aspek spiritual saja, namun juga pada pengembangan karakter baik pada diri peserta didik. Pendidikan karakter sangat penting karena dapat mendorong siswa untuk menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Karakter yang baik ini dapat menjadi dasar bagi siswa untuk lebih sadar akan pentingnya ibadah sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Dengan demikian, pendidikan agama dan pendidikan karakter saling melengkapi dalam membentuk generasi yang berkualitas. (Iqbal et al. 2024)

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan dan kesadaran beribadah siswa. Misalnya, penelitian oleh Ridwan Ardianto (2023) menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan akhlakul karimah dan kesadaran beribadah sangat efektif melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, dan nasehat. Namun, penelitian ini terbatas pada peran guru di satu sekolah dan belum mengungkapkan secara keseluruhan pengaruh pendidikan agama Islam di sekolah terhadap kesadaran beribadah siswa. Hal ini membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut

yang mengeksplorasi pengaruh pendidikan agama secara menyeluruh dalam membentuk kesadaran beribadah siswa di berbagai sekolah dengan latar belakang sosial yang berbeda.

Penelitian oleh Khoirul Anam (2023) juga menunjukkan bahwa pendidikan agama di keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan beribadah siswa, di mana orang tua sebagai pendidik utama memberikan teladan dan pengajaran langsung kepada anak-anak mereka. Meski demikian, pendidikan agama di sekolah juga berperan penting dalam memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan makna ibadah. Meskipun banyak penelitian yang membahas pengaruh pendidikan agama dalam keluarga, pengaruh pendidikan agama di sekolah terhadap kesadaran beribadah siswa secara menyeluruh masih kurang banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh pendidikan agama Islam di sekolah terhadap kesadaran beribadah siswa, khususnya dalam konteks pemahaman spiritual dan motivasi beribadah yang lebih mendalam.

Pentingnya penelitian ini terletak tidak hanya pada temuan ilmiah, tetapi juga pada dampaknya terhadap masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengelola madrasah dalam merancang program-program yang dapat meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Dengan demikian, MTs Miftahul Ulum sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan karakter yang baik. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh pendidikan agama terhadap kesadaran beribadah, diharapkan dapat terwujud generasi yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan berakhlak

mulia dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Hasil observasi pra penelitian di MTs Miftahul Ulum menunjukkan bahwa masih ada beberapa masalah yang memengaruhi kesadaran beribadah siswa. Beberapa siswa terlihat kurang aktif dalam menjalankan ibadah sehari-hari, meskipun mereka sudah mempelajari agama dengan cukup baik di kelas.

Keadaan tersebut menunjukkan pentingnya penelitian ini, karena meskipun pendidikan agama sudah dimasukkan dalam kurikulum, masih ada kesenjangan antara teori yang diajarkan dan praktiknya dalam kehidupan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beribadah siswa di MTs Miftahul Ulum dan memberikan solusi untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, penelitian ini mencoba untuk menyelidiki pengaruh pendidikan agama terhadap kesadaran beribadah siswa kelas IX. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menyumbangkan pemikiran konstruktif dan solusi terhadap permasalahan dalam pendidikan agama, khususnya dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa seperti sholat lima waktu.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran beribadah siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum Pronojiwo Lumajang.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan agama Islam di MTs Miftahul Ulum terhadap kesadaran beribadah siswa, khususnya ibadah wajib sehari-hari seperti sholat lima waktu. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pendidikan agama yang diberikan dapat mempengaruhi pemahaman, motivasi, dan konsistensi siswa dalam menjalankan ibadah sesuai ajaran Islam.

1.4 Definisi Operasional

1. Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini, pendidikan agama mengacu pada seluruh proses pembelajaran agama Islam yang diberikan kepada siswa kelas IX di MTs Miftahul Ulum. Proses ini mencakup mata pelajaran Al-qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan bahasa Arab, dan tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.

2. Kesadaran Beribadah

Kesadaran beribadah merujuk pada tingkat pemahaman, motivasi, dan perilaku siswa dalam melaksanakan ibadah wajib, yang dalam penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan sholat lima waktu. Hal ini mencerminkan sejauh mana siswa memahami, menghayati, dan secara konsisten mengamalkan ajaran agama Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai pengaruhnya terhadap kesadaran beribadah siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi hal tersebut.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah: Memberikan rekomendasi bagi MTs Miftahul Ulum untuk meningkatkan program dan metode pembelajaran pendidikan agama yang efektif dalam membentuk kesadaran beribadah siswa.
2. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi atau dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan agama terhadap perilaku beribadah siswa dalam konteks yang berbeda.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kesadaran beribadah siswa kelas IX di MTs Miftahul Ulum, dengan fokus utama pada pelaksanaan sholat lima waktu. Penelitian ini menyoroti materi yang diajarkan dalam pembelajaran agama Islam, seperti al-qur;an hadits, akidah akhlak dan fiqih, serta bagaimana pengajaran tersebut memengaruhi kesadaran siswa dalam melaksanakan sholat lima waktu secara konsisten. Penelitian ini tidak mencakup aspek lain dari pendidikan agama di luar konteks ibadah sholat.